

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bagaimana cara merevitalisasi nilai *tabe'* dalam Pendidikan Agama Kristen yaitu, sebagai pendidik guru perlu mengajarkan nilai *tabe'* secara berulang-ulang guru PAK perlu mempertimbangkan pembelajaran kontekstual dimana guru menghadirkan situasi di dunia nyata tentang penerapan nilai *tabe'*. Selain itu maka guru perlu memberikan stimulus yang selalu hadir untuk memunculkan suatu respons. Menjadi teladan peniruan tingkah laku dan ada kalanya cara peniruan tersebut memerlukan pengulangan dalam mendalami sesuatu yang ditiru.

Oleh karena itu salah satu cara untuk membangun kembali nilai *tabe'* pada peserta didik adalah dengan terus memberikan arahan-arahan, mengajarkan secara berulang-ulang kepada peserta didik tentang nilai *tabe'* guru sebagai orang tua peserta didik di sekolah yang memberikan teladan kesopanan kepada peserta didik sehingga moral sopan santun anak menjadi lebih baik dan dimanapun mereka berada tetap menanamkan dan menerapkan nilai *tabe'* itu, khususnya pada peserta didik di SMPN 3 Sesean Satap. Demikian walaupun belum seluruhnya mereka yang menerapkan dan membangun kembali nilai-nilai moral kesopanan.

B. Saran

1. Guru Pendidikan Agama Kristen SMPN 3 Sesean Satap
 - a. Hendaknya guru terus memberikan teladan yang baik kepada peserta didik agar dapat ditiru oleh peserta didik.
 - b. Guru yang cuek kepada peserta didik tanpa memberikan teladan, nasehat, dan bahkan tidak menegur pada saat siswa melakukan kesalahan agar sadar untuk meluangkan waktu menasehati, menegur, membimbing dan seharusnya sebagai seorang guru Pendidikan Agama Kristen perlu untuk mengenalkan ajaran akan Tuhan.
 - c. Sebagai seorang pendidik seharusnya jangan lalai untuk mengajarkan, menegur, dan membimbing, pesedidik.
2. Bagi peneliti

Tetap memperthankan moral berdasarkan nilai-nilai budaya setempat ditengah pengaruh perkembangan iptek.